

SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA IKM TS ALUMINIUM BERDASARKAN SAK EMKM DI KELURAHAN SOROSUTAN

Rizky Dwinanti¹, Moch.Imron²
^{1,2}Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

email : rizky1900012186@webmail.uad.ac.id, moch.imron@act.uad.ac.id

Abstrak

Based on the pre-survey that has been carried out in the field, it is known that IKM TS Aluminum has not used financial reports that are by the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK-EMKM) because they are still experiencing problems in managing and compiling financial reports. The financial information management at IKM TS Aluminum still uses the manual method, and the reporting is still internal (according to the owner's interests). With financial management that is still manual and the reporting needs to be by economic standards, this is the problem in this service. From the results of the survey, servants are encouraged to conduct socialization and training on understanding and knowledge of how to make financial reports based on financial standards, as well as the hope that partners as EMKM understand and know about the proper and correct implementation of creating financial reports according to SAK EMKM. Based on the pre-test results, most partners still need to understand the preparation of financial statements by SAK EMKM in the form of financial position, income statements, cash flow statements, and reports of changes in capital. After the socialization and training of partners, the post-test results showed that the partners understood and understood the preparation of financial statements by SAK EMKM in the form of financial position, cash flow statements, income statements, and reports of changes in capital.

Keywords : Preparation, Financial Statements, IKM, SAK EMKM

Abstrak

Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan dilapangan diketahui bahwa IKM TS Aluminium belum menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) karena masih mengalami kendala dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan. Pengelolaan laporan keuangan di IKM TS Aluminium masih menggunakan metode manual serta pelaporannya masih bersifat internal (sesuai kepentingan pemilik). Dengan pengelolaan keuangan yang masih manual dan pelaporannya belum sesuai standar keuangan inilah yang menjadi permasalahan dalam pengabdian ini. Dari hasil survey tersebut, pengabdian terdorong untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang pemahaman serta pengetahuan cara pembuatan laporan keuangan yang berdasarkan standar keuangan, serta harapan agar mitra selaku EMKM ini memahami dan mengetahui tentang penerapan pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang baik dan benar. Berdasarkan hasil pre test sebagian besar mitra masih banyak yang belum mengerti apa itu penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada mitra di peroleh hasil post test bahwa mitra mengerti dan memahami penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berupa laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal.

Kata kunci : Penyusunan, Laporan Keuangan, IKM, SAK EMKM

1. PENDAHULUAN

Menurut Standar Akuntansi Indonesia (SAK), laporan keuangan adalah proses pelaporan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. yang disajikan dengan berbagai cara seperti laporan catatan, arus kas, dan laporan lain yang merupakan bagian dari integral laporan keuangan. Menurut SAK EMKM laporan setidaknya terdiri atas laporan perhitungan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan akun-akun pada laporan keuangan. SAK EMKM diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan berlaku efektif mulai tahun 2018. Standar ini diterbitkan dengan harapan dapat membantu IKM untuk menerapkan akuntansi sesuai standar yang selama ini masih dianggap rumit jika menggunakan standar yang sebelumnya berlaku yaitu SAK ETAP (Kusuma & Lutfiany, 2018). Tujuan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan juga meliputi penyedia sumberdaya untuk entitas, seperti kreditur dan investor. Selain itu juga laporan keuangan bertujuan untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya (IAI, 2016:3)

Perkembangan produk dan usaha bagi industri kecil dan Menengah (IKM) sangatlah penting, dengan adanya perkembangan tersebut bisa menghasilkan peluang dan kesempatan bagi IKM. Pelaku IKM di tuntut untuk berkreasi dan mampu memiliki jiwa inovasi yang tinggi untuk bisa bersaing dengan pelaku ikm lainnya. Dalam menjalankan usaha, target konsumen memiliki minat yang mungkin bisa berubah-ubah, namun hal ini dapat peluang bagi ikm untuk belajar berkreasi dan memiliki jiwa inovasi yang tinggi agar bisa bertahan dan bersaing oleh ikm lainnya. RW 12 Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta merupakan lokasi dimana kampung tersebut terdapat usaha IKM yang bergerak dibidang wajan. Dalam hal ini pelaku IKM harus memikirkan bagaimana caranya

agar dapat memiliki laporan keuangan yang baik menurut SAK EMKM.

Pada IKM Kelurahan Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta sebagian besar belum menggunakan laporan keuangan yang baik, hanya memiliki laporan keuangan seadanya, dan tata cara pencatatan keuangannya masih sangat sederhana, padahal ada beberapa IKM yang dapat dikatakan sudah cukup besar dengan kapasitas produksi per hari mencapai 250 pcs produksi perhari tetapi dalam pembukuan juga masih tidak teratur. Tentunya apabila sudah memiliki usaha yang cukup besar seharusnya pembukuan dan keuangannya sudah tercatat dengan baik, tidak menggunakan pencatatan manual akan tetapi menggunakan teknologi seperti saat ini yaitu dengan menggunakan teknologi digital seperti komputer atau laptop. Supaya ketika membutuhkan bantuan dana dari pihak eksternal seperti pemerintah atau bank maka sudah memiliki laporan keuangan yang dapat mengajukan pinjaman kepada pihak tersebut sebagai salah satu syarat peminjaman dana atau suntikan modal.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan yang terdapat di IKM TS Aluminium Kelurahan Sorosutan yaitu (1) IKM TS Aluminium belum menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Belum digunakannya standar pelaporan sesuai SAK-EMKM karena masih mengalami kendala dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan. (2) Pengelolaan laporan keuangan di IKM TS Aluminium masih menggunakan metode manual serta pelaporannya masih bersifat internal (sesuai kepentingan pemilik). Oleh karena itu, dengan dilakukannya sosialisasi oleh pengabdian akan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mitra dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di IKM TS Aluminium Kelurahan Sorosutan dilaksanakan pada kamis, 26 juli 2022. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi kegiatan sosialisasi

tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan menurut SAK EMKM bagi industri tersebut.

Metode pendekatan yang dilakukan yaitu memberikan sosialisasi pengetahuan kepada mitra tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, sehingga bisa untuk mengimplementasikan di IKM TS Aluminium dalam pembuatan pelaporan keuangan. Serta, seiringnya waktu diharapkan mitra juga bisa menggunakan teknologi digital yaitu Microsoft Excel untuk membuat penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Ada beberapa tahapan dalam kegiatan ini, antara lain:

1) Tahapan Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan beberapa hal, antara lain :

- a. Melakukan wawancara dan observasi di IKM mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan,
- b. Menentukan timeline kegiatan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan
- c. Menyampaikan kepada mitra terkait program pengabdian,
- d. Menyusun ppt sosialisasi dan pelatihan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dalam beberapa tahap, antara lain :

a. Tahap 1 (Mengisi *pre-test*)

Sebelum dimulainya sosialisasi, langkah awal yang harus dilakukan oleh mitra yaitu mengisi *pre-test* agar kita dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman mitra tentang laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

b. Tahap 2(Pemaparan materi sosialisasi tentang penyusunan laporan keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah)

Pada tahap ini mitra diberikan penjelasan tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

c. Tahap 3 (Diskusi)

Peserta dapat melakukan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan seperti membuat jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan. Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan *post-test* kepada mitra agar mengetahui sejauh mana pengetahuan setelah diberikan pemaparan materi sosialisasi. Pemberian *post-test* ini diberikan di akhir kegiatan pengabdian kepada mitra yang ada di TS Aluminium.

4. HASIL & PEMBAHASAN

Seluruh pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak IKM dengan memberikan penyampaian materi sosialisasi tentang laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang dilakukan langsung di rumah IKM.



(a)



(b)

Gambar 1. Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

Berdasarkan diadakannya sosialisasi, jika dilihat dari hasil pretest sebagian besar mitra masih banyak yang belum mengerti apa itu penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berupa jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.



(a)



(b)

Gambar 2. Pelatihan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

Berdasarkan hasil sosialisasi, pelatihan dan hasil posttest bahwa mitra sudah mengerti dan memahami penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berupa jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. Hal tersebut dapat dilihat dari pengisian post test bahwa terdapat kenaikan pemahaman dan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Tersebut dapat disimpulkan bahwa, mitra sudah dapat mengetahui cara dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang sudah di tentukan. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengabdian sudah berhasil dalam melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kepada mitra yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) di TS Aluminium kelurahan sorosutan umbulharjo. Hal tersebut dikatakan berhasil dalam melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada mitra karena setelah dilakukannya kegiatan tersebut, mitra mendapatkan pengaruh yang baik untuk bisa mengimplementasikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM di TS Aluminium kelurahan sorosutan umbulharjo dengan membuat pelaporan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis berharap semoga artikel ini bisa bermanfaat dengan baik untuk mitra maupun pembaca. Adapun Pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program pengabdian masyarakat antara lain, Bapak Moch. Imron, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing, segenap masyarakat RW 12 Sorosutan dan teman-teman KKN Tematik unit I.A.2 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

7. REFERENSI

- [1] IAI . 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia
- [2] Kusuma, I., & Lutfiany, V (2018). Persepsi UMKM dalam memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4(2), 274-282.
- [3] IAI, "Bantu UMKM Raih Status Bankable IAI Sahkan SAK EMKM," *Ikatan Akuntan*

Indonesia, 2016. [Online]. Available: iaiglobal.or.id

- [4] Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia
- [5] Rejeki , Dewi. (2020). Kesiapan Para Pelak UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Kecil dan Menengah (SAK – EMKM). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 7 (3), 35-45.
- [6] Hasibuan, R., Swibawa, G., Indriyati, & Aeny, T.N. (2011). *Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatikan*. 1510210207, 1-19

